CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

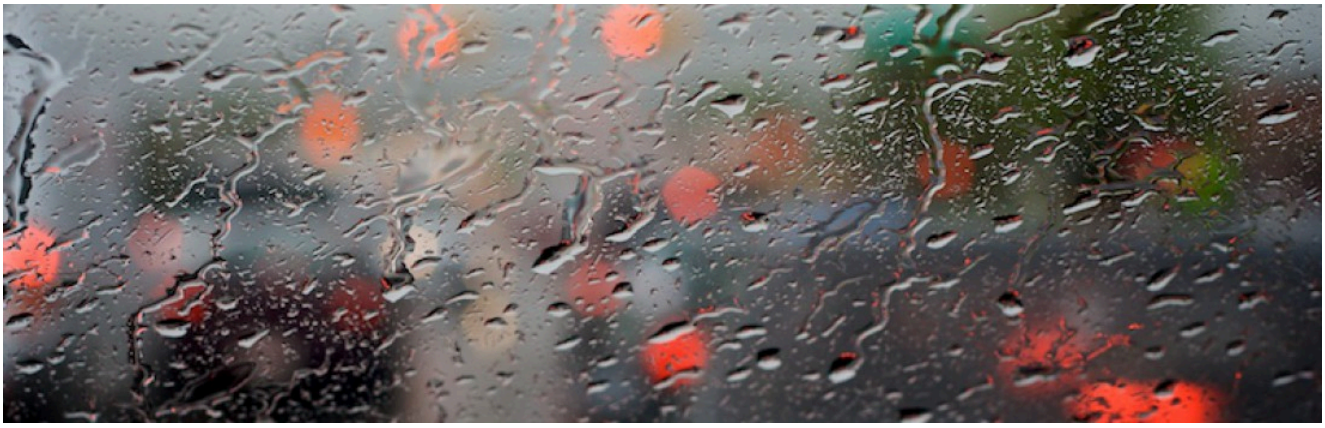

Tentang Penulis

September 17, 2015 by kinky ninja | Leave a comment

“It’s like everyone tells a story about themselves inside their own head. Always. All the time. That story makes you what you are. We build ourselves out of that story.”

—Patrick Rothfuss, *The Name of the Wind*

Saat pertama kali kita mulai dekat dan engkau berbagi kisah-kisah hidupmu padaku, engkau pernah berkata bahwa ayahmu adalah seorang penulis. Bukan penulis dalam artian profesional. Bukan sama sekali. Ayahmu penulis dalam artian ia selalu menulis, bermain-main dengan kata, mencoba kalimat. Ada setumpuk buku tulis di kamarnya dulu—sebelum ia menutup mata. Saat ia wafat, ibumu kebingungan kemana ia harus menyimpan setumpuk buku tulisan-tulisan karya suaminya. Terlalu banyak, ujarmu.

Sejak masa-masa tersebut kita selalu berbagi apapun mengenai hidup kita, dan kita semakin tertarik untuk mendengar kisah yang terungkap. Lagi dan lebih banyak lagi. Aku berusaha tidak berpikir hal lain saat dirimu bertutur, berusaha untuk tidak jatuh cinta pada kisah-kisahmu. Usiamu cukup jauh berada di atas usiaku, tetapi beberapa kali orang tak menyadari perbedaan usia kita: mungkin aku yang tampak lebih tua dari usiaku sementara engkau lebih muda dari usiamu. Terutama saat engkau sedang bertutur. Matamu berbinar-binar, wajahmu berseri-seri.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

September 2015

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Satu kali, engkau mengajakku melihat isi gudang apartemen di mana ibumu tinggal bersama seorang pembantu. Aku berdiri terpaku di pintu, menganga melihat rak buku di mana buku-buku tua berjejer di balik plastik berdebu, menjulang di antara pigura-pigura foto keluarga yang tak tertutup, di antara mesin jahit Singer tua yang tak terawat. Hal yang terlintas di benakku hanya satu: bahwa kisahmu tentang ayahmu benar adanya.

Saat ibumu pergi diantar sopir pribadimu bersama pembantu setianya untuk ke dokter melakukan pengecekan kesehatan mingguan, engkau menutup pintu dan menguncinya.

Engkau membuka gaunmu, perlahan dan satu persatu, membuka sebuah kisah pribadi dalam setiap bukaannya. Saat engkau membuka bra hitam berendamu, engkau membuka tabir kisah di mana aku pernah meninggalkan beberapa bekas gigitan di seputaran areolamu. Saat gaunmu lepas meluncur bebas memerlihatkan pahamu, aku tahu bagaimana lidahku pernah bermain-main di paha dan betismu, mengukir setiap lekuk dan ukuran dalam sapuan-sapuan saliva. Tubuhmu adalah kisah yang terbuka untukku.

Engkau mematikan lampu dan membuka tirai jendelamu lebar-lebar. Saat engkau berjalan mendekatiku, aku tahu ada wangi lavender mengudara lembut.

Setiap kali aku selesai bercinta denganmu, aku selalu teringat ayahku, bisikmu. Wajahmu lantas menengadah, matamu menerawang.

Ayahku berkata bahwa buku dan teks, ujarmu, membuat hidup kita jauh lebih besar dari sekedar hidup. Walaupun kita tahu bahwa tak semua kisah yang tertulis benar adanya.

Bagaimana dengan kisah yang terucap, tanyaku seraya mengendusi lehermu perlahan hingga ke belakang daun telingamu.

Engkau menggelinjang sesaat kegelian, lalu menggelengkan kepala, membiarkan rambut yang terjatuh di keningmu melayang ke arah belakang.

Aku tidak berbohong, kisahku benar adanya, ujarmu.

Matamu tertutup, kedua tanganku meremas perlahan kedua payudaramu. Jempol dan telunjukku memutar-mutar puting

« Aug Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

payudaramu. Menariknya perlahan sesekali.

Bagaimana caranya agar aku percaya dengan pernyataanmu itu, tanyaku di sela-sela kesibukan kedua tanganku.

Mudah, ujarmu, karena aku *bukan* seorang penulis.

Categories: Small talk | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Tentang Penderitaan

Tentang Homofobia

Tentang Pembebasan Hasrat

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Risalah Penerbangan di Atas Daratan Berwarna Kelabu

Sesuatu Bernama Kenangan

Sosial dan Anti-Sosial

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)